

## AKURASI PEMASANGAN NASAL KANUL BERHUBUNGAN DENGAN PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DI ICU

Heri Purnajaya<sup>1</sup>, Maryana<sup>2</sup>, Fredi Erwanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKES A.YANI Yogyakarta

<sup>2</sup>POLTEKES KEMENKES Yogyakarta

### ABSTRACT

**Background:** Oxygen supply deficit will result in hypoxemia, brain damage, and can threaten a person's life. Data from Panembahan Senopati regional public hospital in Bantul showed that 433 (20.5%) patients with impaired oxygenation obtained oxygen therapy through nasal cannulae. Oxygen therapy with nasal cannulae which administered accurately is expected to maintain the oxygen demand in body tissues, so the oxygen saturation remains within a normal range.

**Objective:** This research aimed to investigate the correlation between the accuracy of installing the oxygenation tools using nasal cannulae and the changes in the oxygen saturation in patients with impaired oxygenation.

**Methods:** This research used a descriptive analytic method with a cross-sectional approach. The sampling technique used was total sampling with 34 samples. Data were collected with a checklist. The analysis technique used Spearman's Rho.

**Results:** The accuracy of installing the oxygenation tool using nasal cannulae was mostly categorized as accurate (52%). The average change in oxygen saturation in patients with impaired oxygenation was 2.86%. The correlation between the accuracy of installing the oxygenation tool using nasal cannulae and changes in the oxygen saturation in patients with impaired oxygenation was significant ( $p=0.016$ ).

**Conclusion:** There was a significant correlation between the accuracy of installing oxygenation tool using nasal cannulae and the oxygen saturation changes in patients with impaired oxygenation.

**Keywords:** *Oxygen Therapy, Oxygen Saturation, Impaired Oxygenation.*

### PENDAHULUAN

Kebutuhan oksigen dalam tubuh harus mendapatkan suplai yang adekuat. Berkurangnya oksigen dalam tubuh akan mengakibatkan kerusakan pada otak dan apabila kondisi ini berlangsung lama maka dapat menyebabkan kematian jaringan bahkan mengancam kehidupan seseorang. Pemberian terapi oksigen dengan menggunakan kanula nasal dengan tepat sesuai standar operasional prosedur (SOP) diharapkan mampu memberikan dan mempertahankan kebutuhan oksigen dalam tubuh sehingga saturasi oksigen pasien tetap dalam batas normal.<sup>(1)</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh perawat tidak patuh terhadap SOP oksigenasi yang ada di rumah sakit Dr. Ramelan Surabaya.<sup>(2)</sup> Ketepatan pemberian oksigen khususnya dengan alat bantu kanul nasal diharapkan mampu mempertahankan suplai oksigen dalam tubuh yang adekuat. Pelayanan keperawatan di masa mendatang diharapkan mampu berdasarkan *consumer minded* terhadap pelayanan yang diberikan pada klien. Hal ini didasarkan pada "*trends*" perubahan saat ini dan persaingan yang semakin ketat. Perawat diharapkan dapat menjelaskan, mengimplementasikan, dan mengukur perbedaan bahwa praktik

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL**

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Akurasi Pemasangan Nasal Kanul Berhubungan Dengan Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien di ICU
- Jumlah penulis : 3 (tiga) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke- 2
- Identitas Jurnal Ilmiah :
- a. Nama Jurnal : Media Ilmu Kesehatan
  - b. Nomor ISSN :
  - c. Volume, Nomor, bulan, tahun: 3,3, Desember, 2014
  - d. Penerbit : Stikes A Yani Yogyakarta
  - e. DOI artikel : -
  - f. Alamat web / Repositori Jurnal : <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/mik/article/view/91/90>
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :
- Jurnal Nasional Terakreditasi (peringkat 1 dan 2)
  - Jurnal Nasional Bahasa Inggris terindeks (peringkat 3 dan 4)
  - Jurnal Nasional Bahasa Indonesia terindeks (peringkat 5 dan 6)
  - Jurnal Nasional (diluar peringkat 1-6)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nasional Terakreditasi peringkat (1 dan 2)	Nasional Bahasa Inggris peringkat (3 dan 4)	Nasional Bahasa Indonesia peringkat (5 dan 6)	Nasional diluar peringkat (1-6)	
	Nilai Maks: 25	Nilai Maks: 20	Nilai Maks: 15	Nilai Maks: 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)		0,4			0,4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		1,2			1,1
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		1,2			1,1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		1,2			1,2
<b>Total = (100%)</b>		<b>4,0</b>			<b>3,8</b>
<b>Nilai Pengusul =</b>					

Yogyakarta,  
 Reviewer 1,

*[Signature]*

*Harunilala*

NIP. 196807031990032002

Unit Kerja : *Polkesyo*

Universitas .....

*Jafung = Dekret Kepala*

*Prinsip Ilmu: Kepsawatan*

Judul Karya Ilmiah :  
Jumlah Penulis :  
Status Pengusul :  
Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Unsur isi cukup lengkap sesuai dengan paragraf yang dibutuhkan untuk oleh jurnal

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Lingkup pembahasan sudah sesuai di bidang ilmu kefarmasian. Kedalaman pembahasan cukup, referensi yg digunakan utk pembahas 80% di ambil di lit

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Data yang digunakan cukup, etical clearance telah dibantu

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Unsur lengkap dan kualitas terbitan cukup dibuktikan di tulis sesuai dengan periodicity

Yogyakarta,  
Reviewer,

Alvin Milah  
NIP. 196807031990032002  
Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes JK  
Universitas .....